

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH (PKM-AI)**Mukodi¹⁾, Muhammad Habiburrahman²⁾**

STKIP PGRI Pacitan

email korespondensi: mukodi@yahoo.com**Abstrak**

Pelatihan dan pendampingan penulisan program kreatifitas mahasiswa (PKM) merupakan salah satu upaya untuk melatih dan membekali keterampilan para mahasiswa untuk membuat karya ilmiah yang diajukan dan dikompetisikan secara nasional. Pelatihan dan pendampingan ini sebagai jawaban nyata untuk ikut serta menguatkan simpul-simpul dunia kepenulisan, dan juga menumbuhkembangkan potensi, ide, gagasan, dan kreatifitas mahasiswa. Pelatihan ini mempunyai dua tujuan, yakni: (1) untuk membekali dan memberikan bimbingan teknis bagaimana cara menyusun Program Kreatifitas Mahasiswa bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI); (2) untuk memberikan pengalaman, sekaligus praktik konkrit para mahasiswa mengirimkan PKM-AI pada laman <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id>. Sasaran pelatihan ini adalah para mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Lokasi pelatihan akan dilaksanakan secara daring via google meeting, atau ruling di ruang kelas. Hasil (output) pelatihan ini menunjukkan bahwa para mahasiswa dapat menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan gaya slingkung panduan PKM Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). Dokumen kerja pelatihan ini berupa artikel ilmiah, yang diajukan secara langsung dalam seleksi tingkat nasional melalui simbelmawa. Selain itu, proses dan tahapan pelatihan didokumentasikan secara kolektif dalam bentuk proseding Abdimas (buku teks).

Kata Kunci: *pelatihan, program kreatifitas mahasiswa, artikel ilmiah.*

PENDAHULUAN

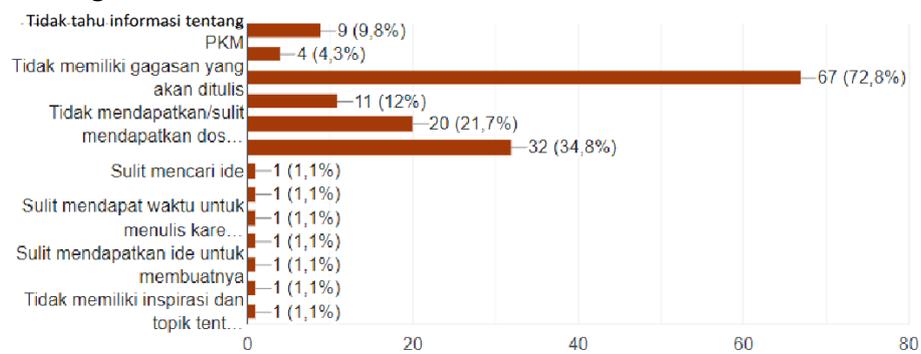
Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) sesungguhnya berorientasi untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Selain itu, bertujuan untuk mempersiapkan para mahasiswa menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif bijaksana. Oleh karena itu, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim, maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni (Buky Achmad, 2022).

Program Kreativitas Mahasiswa juga untuk meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terdiri lima bidang, yakni: PKM-P (penelitian), PKM-K (Kewirausahaan), PKM-M (Pengabdian Masyarakat), PKM-T (Teknologi), dan PKM-KC (Karsa Cipta) (LLDIKTI Wilayah IV, 2022).

Keikutsertaan para mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) nantinya akan membentuk pribadi-pribadi yang; (1) tahu dan taat aturan; (2) kreatif dan inovatif; (3) objektif

kooperatif dalam membangun keragaman intelektual. Mengapa harus demikian? Idealnya, lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill* secara proporsional. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/ kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan tersebut (Akhmad Fauzy, 2021).

Hanya saja, ditataran praktis aplikatif di ranah mahasiswa masih banyak persoalan, diantara telah diuraikan oleh (Sang Ayu Putu Sriasih, Putu Kerti Nitiasih, I Nyoman Adi Jayaputra, I Gede Budasi, 2020), yang menyebutkan bahwa dari 66 mahasiswa (72,5%) memiliki hambatan tidak memiliki gagasan untuk ditulis. Hambatan ini menjadi hambatan yang paling tinggi diakui oleh mahasiswa. Hambatan tertinggi kedua, adalah sulit mendapatkan tim dalam menyusun proposal. Sejumlah 32 mahasiswa atau 35,2% mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk mendapatkan tim menyusun proposal. Secara grafis dapat dilihat secara detail sebagai berikut:



Gambar 1. Hambatan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal PKM

Sementara itu, (Uswatun Hasanah, 2018) menganalisis bahwa kesulitan para mahasiswa dalam mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa yang muncul dalam diri mahasiswa, diantaranya: (1) mengaku kurang mampu dalam menyusun proposal PKM; (2) kurangnya motivasi diri untuk menyusun proposal, adanya rasa malas; (4) rasa tidak percaya diri menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyusun proposal PKM. Selain itu, kesulitan yang berasal dari luar diri mahasiswa, diantaranya: (1) kurang intennya jalinan komunikasi dengan dosen pembimbing; (2) kurang optimalnya waktu bimbingan; (3) lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung; (4) adanya budaya ikut-ikutan; (5) komunikasi dengan kelompok yang kurang maksimal.

Dengan demikian, kesulitan para mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah merupakan salah satu persoalan serius yang seringkali timbul tenggelam dari masa ke masa. Kondisi ini akibat dari kebiasaan budaya oral yang tidak diimbangi dengan budaya tulis. Parahnya lagi, dijenjang pendidikan yang lebih rendah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) para siswa belum dikenalkan dan dilatih dalam dunia tulis menulis. Hal ini dapat dilihat secara jelas dari hasil laporan *Nature Publishing Index Asia Pasific* (badan penerbit jurnal ilmiah seluruh Asia Pasifik) mengeluarkan daftar publikasi karya ilmiah (pada rentang tanggal 14 April 2014 s.d. 13 April 2015, menempatkan Indonesia berada di urutan ke-12 dari 20 negara se Asia Pasifik (Muhammad Heriyudanta, 2021). Hasil riset tersebut, sesungguhnya mencoba memotret sejauhmana kemampuan menulis karya tulis ilmiah di berbagai kampus Indonesia, rata-rata

menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia memang belum memiliki kemampuan yang ideal dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Oleh karena itu, berpijak pada beragam persoalan tersebut di atas, pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan untuk mendapatkan ide, gagasan, menumbukembangkan kreatifitas, daya pikir serta mengalami hambatan dalam penulisan artikel ilmiah pada skema program kreatifitas mahasiswa. Pelatihan ini memiliki beberapa hal sebagai fokus permasalahan sebagai berikut: (1) persoalan rendahnya mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dalam mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI); (2) minimnya proposal mahasiswa STKIP PGRI Pacitan yang lolos dan didanai pada Program Kreatifitas Mahasiswa bidang Artikel Ilmiah (PKM-AI).

METODE

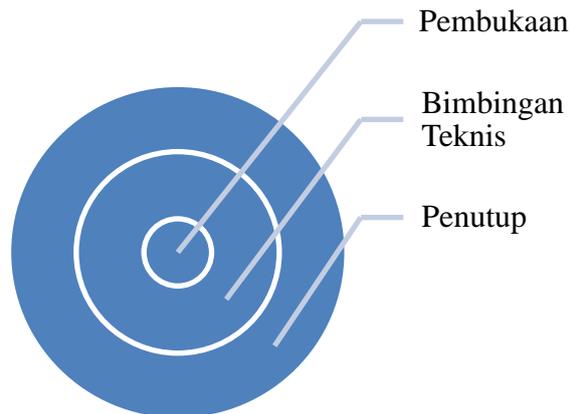
Pelatihan ini dilaksanakan di program studi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia (PBSI) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di lingkungan STKIP PGRI Pacitan. Tahapan pelatihan ini dapat dicermati sebagaimana tabel 1, sebagai berikut:



Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • bulan November 2022 • 12-29 November 2022
Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 12 Desember 2022 • 19 Desember 2022
Tahap Akhir/Evaluasi dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • 22-25 Desember 2022 • 26-25 Desember 2022

Tabel 1. Tahapan Pelatihan

Adapun tabel 1 tersebut, dijelaskan sebagai berikut: (1) tahap persiapan. Pada tahap ini diawali dengan analisis calon peserta, menjalin kemitraan dan penyusunan bahan/ makalah pelatihan. Dilakukan pada bulan November, yakni 12-29 November 2022; (2) tahap pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan langsung difokuskan pada pelatihan dan pendampingan dasar-dasar teknik penulisan artikel ilmiah Program Kreatifitas Mahasiswa yang dilaksanakan via daring (*zoom meeting*) atau secara luring di ruang kelas. Metode pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan model *workshop*. Adapun tahapan agenda pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah Program Kreatifitas Mahasiswa adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelatihan PKM-AI

(3) tahap akhir/evaluasi dan tindak lanjut. Meliputi penyusunan laporan kegiatan, evaluasi dan penyusunan artikel Abdimas; (4) sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Pacitan angkatan I-III pada semua jurusan. Lokasi pelatihan di STKIP PGRI Pacitan, mahasiswa semester I-III yang berkenan mengikuti pelatihan ini *via platform google meeting* dan luring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persoalan Program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa

Beragam persoalan mendasar yang dialami oleh mahasiswa STKIP PGRI Pacitan, setidaknya ada sepuluh, yakni: (1) rendahnya motivasi dalam berkompetisi; (2) sulitnya menentukan skema PKM; (3) sulitnya menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk artikel ilmiah; (4) bingung menentukan dosen pembimbing; (5) kurang percaya diri dan malu bertanya; (6) terkendala jaringan internet; (7) gagal *submitted* pada laman <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id>; (8) lemahnya manajemen waktu; (9) kurang memahami *teampplate* yang ditetapkan; (10) ide, gagasan dan idealisme judul PKM tidak menyesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan; (11) tidak mematuhi *timeline* yang telah ditentukan oleh simbelmawa (*Wawancara dengan Mahasiswa*, 2022). Secara grafis dapat dilihat sebagai berikut:

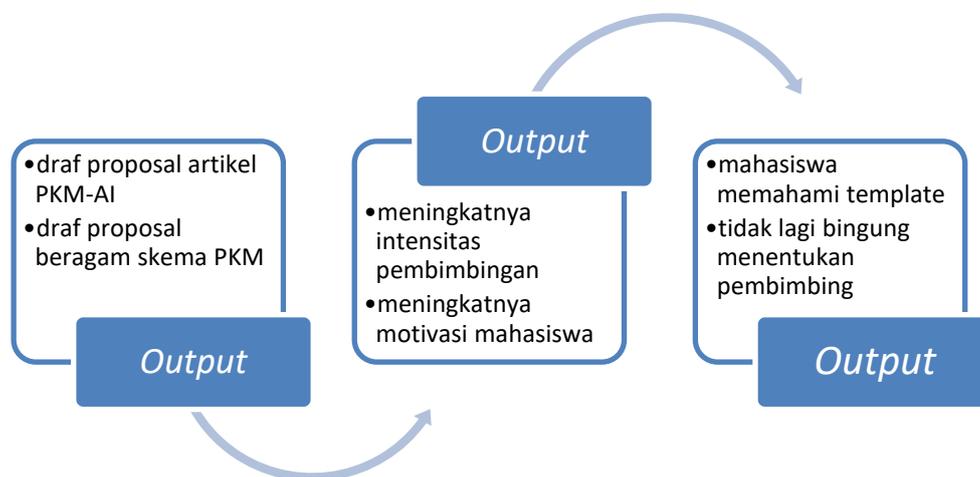


Tabel 2 Kesulitan Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Ber-PKM

Tabel 2 tersebut di atas, pada hakikatnya merupakan beberapa contoh alasan mahasiswa STKIP PGRI Pacitan, terkait dengan kesulitan mereka dalam pelaksanaan PKM yang diselenggarakan oleh simbelmawa. Kondisi tersebut, kemudian peneliti carikan solusi dengan mengadakan pelatihan PKM diinternal kampus.

Implementasi Pelatihan dan pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah (PKM-AI)

Pada umumnya, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penulisan Artikel Ilmiah (PKM-AI) telah berjalan dengan baik. Indikator, para peserta pelatihan mengikuti acara dengan penuh antusias. Output yang dihasilkan pada pelatihan ini berupa: (1) draf proposal artikel PKM-AI; (2) draf proposal beragam skema PKM; (3) meningkatnya intensitas pembimbingan mahasiswa ke dosen pembimbing; (4) meningkatnya minat dan motivasi mahasiswa; (5) mahasiswa memahami template dan mekanisme *upload* pada laman <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id>; (6) mahasiswa tidak lagi kebingungan menentukan dosen pembimbing PKM. Lihat lebih lanjut:



Gambar 2. Output Abdimas

Selain *output* tersebut di atas, antusias keikutsertaan dan pembimbingan penulisan PKM dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Mahasiswa Konsultasi PKM



Gambar 4. Diskusi PKM-AI



Gambar 5. Diskusi Mahasiswa PKM-AI



Gambar 6. Mahasiswa Konsultasi PKM

Gambar-gambar tersebut di atas, menunjukkan beberapa contoh saat penulis melaksanakan motivasi dan pendampingan kegiatan PKM-AI dilingkungan kampus.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penulisan PKM-AI telah berjalan secara baik dan lancar. *Output* pelatihan Abdimas ini, berupa; (1) draf proposal artikel PKM-AI; (2) draf proposal beragam skema PKM; (3) meningkatnya intensitas pembimbingan mahasiswa ke dosen pembimbing; (4) meningkatnya minat dan motivasi mahasiswa; (5) mahasiswa memahami template dan mekanisme *upload* pada laman <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id>; (6) mahasiswa tidak lagi kebingungan menentukan dosen pembimbing PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzy, D. (2021). *Buku Pedoman 1 Program Kreativitas Mahasiswa Pedoman Umum Kemendikbud-Belmawa*.
- Buky Achmad. (2022, November). Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022. *Itenas*. <https://kemahasiswaan.itenas.ac.id/?p=2377>
- LLDIKTI Wilayah IV. (2022, November). *Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang*. <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/program-kreativitas-mahasiswa-pkm-5-bidang/>
- Muhammad Heriyudanta. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *ASCARYA: Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1).
- Wawancara dengan Mahasiswa, (2022).
- Sang Ayu Putu Sriasih, Putu Kerti Nitiasih, I Nyoman Adi Jayaputra, I Gede Budasi, I. D. G. B. U. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada Fakultas Bahasa dan Seni UNDIKSHA. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 15(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI>
- Uswatun Hasanah. (2018). *Analisis Kesulitan Mahasiswa untuk Menyusun Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Di Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Muhammadiyah Surakarta.